

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian melalui proses pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai aplikasi metode pembelajaran modifikasi alat dan permainan untuk meningkatkan proses gerakan baling-baling menggunakan media puzzle pada pembelajaran senam lantai siswa SDN Gununghalu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan tahap perencanaan dalam pembelajaran gerakan baling-baling. Yang pertama peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran gerakan baling-baling, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan penggunaan langkah-langkah model pembelajaran gerakan baling-baling menggunakan media *puzzle* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerakan siswa pada materi senam lantai. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam RPP, menentukan instrumen yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran.

Pada tahap perencanaan setiap siklus yang dilaksanakan, tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang dijumpai guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut menjadi acuan untuk melakukan perbaikan pada aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang dinilai kurang pada setiap siklusnya, sehingga permasalahan tersebut dapat diminimalisir sejalan dengan pemahaman dan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, pada siklus III upaya pemberi tindakan dihentikan karena telah mencapai target yang ditentukan dan dinyatakan meningkat.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru sebagai peran pusat dalam model pembelajaran modifikasi ini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, memberikan bimbingan dalam latihan gerakan baling-baling, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan gerakan baling-baling.

Penilaian pada akhir pembelajaran dilakukan dengan melakukan tes akhir dan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, wawancara, dan aktivitas siswa yang meliputi aspek disiplin, sportivitas, percaya diri, kerja sama. Sedangkan tes akhir yang dilakukan dengan tes praktik dalam melakukan gerakan baling-baling.

Pelaksanaannya oleh guru yang telah mengalami peningkatan secara keseluruhan pada setiap siklusnya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang dijumpai guru sebagai peran pusat dalam pelaksanaan model pembelajaran modifikasi ini, permasalahan tersebut yang menjadi acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sehingga pada siklus III pemberian upaya tindakan dihentikan karena telah mencapai target yang ditentukan.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan daya dukung perolehan kemampuan peserta didik ketika melakukan gerakan baling-baling, aspek yang diobservasi dalam aktivitas siswa adalah, disiplin, sportivitas, percaya diri, kerja sama, yang telah mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

Aktivitas siswa telah mengalami peningkatan dari tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama penggunaan model pembelajaran gerakan baling-baling yang menggunakan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan gerakan baling-baling siswa. Peningkatan persentase keseluruhan dalam aktivitas yang dimiliki siswa dalam pembelajaran gerakan baling-

baling ini tidak terlepas dari peran aktif guru dalam menyesuaikan tahapan model pembelajaran dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik, pada setiap siklus yang dilaksanakan, tidak terlepas dari permasalahan mengenai aktivitas siswa yang menjadi daya dukung terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh.

Kecenderungan yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menjadi acuan untuk melakukan perbaikan pada setiap siklusnya. Sehingga upaya pemberian tindakan pada siklus III diakhiri karena telah mencapai target yang ditentukan.

4. Hasil Belajar

Dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan baling-baling, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* yang bertujuan untuk meningkatkan gerakan baling-baling pada siswa kelas IV SDN Gununghalu III Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat meningkat. Paparan hasil penelitian dari data awal yang baru mencapai 42% telah mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 63%, siklus II mencapai 74%, pada siklus III mencapai 87% meskipun ada 13% siswa yang masih belum bisa melakukan gerakan baling-baling dengan benar, tetapi secara keseluruhan telah mengalami peningkatan di berbagai aspek dan telah mencapai target yang ditentukan, yaitu 85%. Sehingga upaya pemberian tindakan telah dihentikan, dan rata-rata peningkatan hasil pembelajaran pada setiap siklusnya dinyatakan meningkat drastis di mana pada akhir pembelajaran kriteria penilaian anak sudah mencapai target penilaian yaitu di atas KKM yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang diperoleh selama penelitian ini dilaksanakan, kiranya perlunya penelitian mengajukan beberapa saran untuk perbaikan proses pembelajaran dalam senam lantai khususnya dalam gerakan baling-baling yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar

- a. Dalam menggunakan metode permainan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu memperhatikan petunjuk atau aturan-aturan yang telah diberikan guru dalam pembelajaran
- b. Biasakan banyak melakukan latihan, dengan memanfaatkan waktu senggang dengan melakukan aktivitas jasmani sehingga bisa merangsang pertumbuhan dan perkembangan kearah yang lebih baik.
- c. Memperhatikan dan mendengarkan guru saat mempersentasikan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model permainan kejar bolatersebut.
- b. Beberapa hal yang harus diperhatikan guru ketika menggunakan media pembelajaran, guru harus mempersiapkan dan harus mengemas secara baik dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Harus biasakan mengembangkan profesionalitas guna menumbuhkan rasa percaya diri sehingga memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang di miliki yang berkaitan dengan proses pembelajaran
- d. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam upaya membantu siswa mempermudah transfer informasi yang diajarkan. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat mengembangkan berbagai model pembelajaran yang ada dan mudah untuk dipelajari.

3. Untuk Sekolah

- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dalam ruang lingkup sekolah dasar.
- b. Dapat menerapkan model pembelajaran modifikasi bola/alat dalam sajian pembelajaran pendidikan jasmani dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang mempunyai kajian relevan terhadap skripsi ini, diharapkan dalam penerapan model pembelajaran modifikasi bola/alat tidak hanya cukup di sisi saja pengembangannya, diharapkan terus menggal dan menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan kemampuan gerakan baling-baling.

